

LAPORAN AKHIR
IPTEK bagi MASYARAKAT (IbM)



**PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN IELTS BAGI
DOSEN UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK**

Oleh:

Yuli Herman, M.Pd NIDN: 1020077403 (Ketua)
Fitri Handayani, M.Pd NIDN: 1017048602 (Anggota)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK**

Januari, 2019



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M)

Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok Telp. (0755) 20565
Kampus II: Jl. Raya Koto Baru No. 7 Kabupaten Solok Telp. (0755) 20127

SURAT TUGAS

Nomor: 013/LP3M/UMMY/2014.

Ketua lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan Kepada:

1. Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama : Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 1020077403
- c. Jabatan Fungsional : Lektor

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama : Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 1017048602
- c. Jabatan Fungsional : Lektor

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan pada:

- Hari : Sabtu/12 Januari 2018
- Tempat : Kampus I UMMY Solok
- Jam : 10.00-Selesai
- Bentuk Kegiatan : Seminar "Pelatihan Peningkatan Kemampuan IELTS bagi Dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok"

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Mengetahui
Ketua LP3M

Dr. Wahyu Indah Mursalini, M.M
NIDN 1019017402

BAB 1. PENDAHULUAN

Bagi dosen, peningkatan kompetensi keahlian dan bidang merupakan sebuah keharusan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Salah satu cara peningkatan kompetensi adalah dengan melanjutkan pendidikan baik dalam maupun luar negeri. Dalam hal ini, pemerintah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi keahlian melalui peluang beasiswa. Berbagai jenis program dan pelatihan disiapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan motivasi para tenaga pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Beasiswa yang disiapkan bukan hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Program yang ditawarkan pun bermacam-macam misalnya; studi lanjut, pelatihan singkat, penelitian dan lain lain.

Program-program beasiswa tersebut mengharuskan setiap dosen memiliki kemampuan untuk berbahasa Inggris dan mampu mencapai skor IELTS yang ditentukan oleh masing-masing penyelenggara program. Perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri saat ini rata-rata mempersyaratkan kemampuan bahasa Inggris yang tinggi terhadap calon mahasiswa yang hendak belajar ke Perguruan Tinggi mereka. Lembaga pemberi beasiswa juga memperkuat persyaratan ini, termasuk lembaga pemberi beasiswa Departemen Keuangan RI, dalam hal ini LPDP.

IELTS (International English Language Testing System) merupakan salah satu tes bahasa Inggris yang populer di dunia untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris seseorang. Pelaksanaan tes IELTS dapat membuka pintu dan membantu seseorang terutama mahasiswa untuk hidup, belajar, dan bekerja di seluruh dunia. IELTS merupakan tes bahasa Inggris yang diterima oleh semua negara yang membutuhkan tes bahasa Inggris sebagai salah satu persyaratan untuk tujuan imigrasi dan juga pendidikan.

Tes IELTS dirancang untuk menilai kemampuan bahasa seseorang yang ingin belajar atau bekerja di tempat di mana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi. Tes ini merupakan tes bahasa Inggris bagi seseorang yang bermaksud untuk belajar di Australia, Kanada, Selandia Baru, Inggris dan semakin banyak, di Amerika Serikat. Dalam IELTS akan menilai semua kemampuan bahasa Inggris, termasuk kemampuan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Tes IELTS akan memberikan penilaian yang adil dan konsisten terhadap kemampuan berbahasa Inggris seseorang.

Ada dua jenis IELTS, Academic test dan General Training test (1) Academic IELTS test adalah tes untuk yang ingin belajar bahasa Inggris di Universitas (S1 dan S2). IELTS ini dirancang khusus untuk mengukur pemahaman dan kegunaan dari bahasa akademik. (2)

General Training IELTS test adalah tes untuk mengukur kemampuan pemahaman bahasa Inggris seseorang secara umum. Tes ini cocok digunakan sebagai syarat masuk perguruan tinggi, mencari pekerjaan dan kepentingan urusan imigrasi.

Bila ditinjau dari jenisnya soal IELTS (academic dan general training) memiliki persamaan pada soal listening dan speaking, sedangkan writing dan reading berbeda sesuai dengan tujuan menilai kemampuan akademiknya ataupun menilai kemampuan berbahasa Inggris secara umum. Bila tes diadakan dalam sekali waktu maka ketika sesi listening dan speaking semua peserta tes boleh disatukan dan ketika sesi reading dan writing partisipan harus dipisah sesuai dengan jenis tes apa yang akan diikuti peserta tes tentunya sesuai dengan tujuan pula. Waktu pelaksanaan tes IELTS :30 menit untuk listening test, 60 menit untuk reading test, 60 menit untuk writing test, 11-14 menit untuk speaking test. Sedangkan untuk skala penilaian IELTS berbeda dengan penilaian pada TOEFL PBT (paper base test) yang bersifat ratusan yaitu 310-677. Sedangkan pada IELTS skala penilaiannya dari 1-9 dengan katagori tersendiri per skornya. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin bagus pemahaman peserta tes terhadap bahasa Inggris persesi

Di Solok, khususnya Universitas Mahaputra Mhumaad yamin, IELTS masih menjadi hal yang kurang begitu familiar bagi dosen dibandingkan dengan TOEFL. Sementara itu, untuk dapat melanjutkan studi sekarang ini, IELTS menjadi salah satu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh dosen. Tes IELTS terbilang mahal dalam biayanya. Oleh karena itu, membutuhkan persiapan yang benar-benar matang sebelum melakukan tes ini.

Melihat kebutuhan Dosen, khususnya bagi mereka yang memiliki dasar pengetahuan dan kemampuan bahasa Inggris, maka Penulis mengadakan Pelatihan dan simulasi IELTS sebagai langkah awal pengenalan IELTS kepada Dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Sehingga, jika suatu hari mereka berencana untuk mengambil tes ini, mereka tidak terkejut dengan format tes yang cukup jauh berbeda dengan tes TOEFL yang biasanya mereka lakukan. Ditambah lagi, untuk kelas persiapan IELTS juga cukup jarang di Solok. Sehingga, pelatihan dan simulasi IELTS ini akan sangat membantu dosen dalam mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan studi di luar negeri baik melalui jalur beasiswa maupun mandiri.

Tujuan diselenggarakan Pelatihan dan Simulasi IELTS ini adalah; pertama, untuk memperkenalkan IELTS kepada Dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin solok. Disamping itu, pelatihan ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan akademik Dosen dalam hal kecakapan Bahasa Inggris dan kemampuan menghasilkan essay akademik. Ketiga,

pelatihan ini menjadi langkah awal bagi dosen yang berminat untuk melanjutkan studi diluar negeri.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

1. Memberikan pengetahuan kepada dosen tentang tips dan trik menjawab soal listening dalam tes IELTS
2. Memberikan pengetahuan kepada dosen tentang tips dan trik menjawab soal Speaking dalam tes IELTS
3. Memberikan pengetahuan kepada dosen tentang tips dan trik menjawab soal Reading dalam tes IELTS
4. Memberikan pengetahuan kepada dosen tentang tips dan trik menjawab soal Writing dalam tes IELTS
5. Memberikan pengetahuan kepada dosen untuk mendapatkan skor IELTS yang memuaskan

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan penyuluhan terhadap dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dengan metode ceramah dan diskusi dan dilanjutkan dengan simulasi pelaksanaan ujian tes IELTS. Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang Pengetahuan dasar tentang tes IELTS dan bagaimana kiat untuk dapat menjawab tes IELTS. Dalam hal ini terdapat 2 orang dosen yang bertindak sebagai Panitia yaitu : Yuli Herman, S.Pd,M.Pd sebagai pembicara 1 dan Fitri Handayani, S.Pd, M.Pd sebagai pembicara 2.

Selanjutnya, pada sesi kedua dilakukan diskusi. Pada sesi ini peserta dapat memberikan pertanyaan yang dianggap kurang dipahami mengenai penjelasan dari sipembicara ataupun pertanyaan- pertanyaan lain yang berhubungan dengan IELTS. Pada sesi ketiga diberikan simulasi ujian IELTS. Secara umum tips dan trik sukses IELTS merupakan pengetahuan yang berisi informasi mengenai apa yang harus dipersiapkan dan hal- hal apa saja yang harus dihindari dan bagaimana cara menjawab soal IELTS dengan mudah tanpa harus menghabiskan waktu yang lama sehingga skor IELTS yang diharapkan dapat memuaskan. Hal ini dapat diartikan bahwa untuk mendapatkan hasil IELTS yang baik di perlukan suatu strategi yang matang sehingga tidak perlu lagi melakukan tes berulang ulang - ulang. Dosen yang mengikitu pelatihan ini menunjukkan antusiasme mereka yang tinggi dalam mencapai sukses tes IELTS. Peserta yang hadir dalam seminar

ini adalah 12 orang.

Dosen yang terlibat dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah dosen Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Dosen tersebut merupakan dosen yang telah berpengalaman dibidangnya.

Permasalahan Mitra:

1. Dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok belum memiliki pengetahuan mengenai tes IELTS, hal ini dapat dilihat dari hampir semua dosen belum pernah mengikuti tes IELTS.
2. Dosen masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal listening dalam tes IELTS
3. Dosen masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal reading dalam tes IELTS
4. Dosen masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal writing dalam tes IELTS
5. Dosen masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal speaking dalam tes IELTS

Kegiatan yang telah dilakukan untuk Mengatasi Permasalahan :

1. Memberikan Penyuluhan dengan memberikan ceramah tentang bagaimana tips dan trik menjawab soal IELTS
2. Partisipasi Mitra
Dalam pelaksanaan kegiatan maka dilakukan diskusi tanya jawab. Dalam hal ini banyaknya dosen yang aktif bertanya mengenai topik yang disajikan.
3. Memberikan Simulasi tes IELTS kepada dosen

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun terakhir sudah banyak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sesuai dengan bidang ilmunya secara kolektif maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing dosen sesuai dengan kepakaran dibidangnya. Sebagai salah satu contoh pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah banyak

memberikan penyuluhan baik pada masyarakat maupun lembaga seperti sekolah dan lainnya, serta melakukan praktek langsung pada mitra.

Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan adalah dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang telah memiliki pengalaman dan kepakaran dalam bidangnya untuk mengatasi persoalan yang dihadapi dilapangan. Dalam hal ini adalah kurangnya pengetahuan dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dalam tes IELTS. Disamping itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah beberapa kali melakukan penyuluhan berkaitan dengan permasalahan mitra dalam pengajaran bahasa Inggris.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ipteks bagi masyarakat untuk memberikan penyuluhan kepada Dosen tentang bagaimana tips dan trik sukses IELTS telah dilaksanakan pada Dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang dosen. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang berupa ceramah dan diskusi, serta simulasi tentang bagaimana cara mempersiapkan diri untuk menghadapi tes IELTS untuk mencapai skor yang memuaskan. Materi yang diberikan berupa (1) tips pengetahuan dasar mengenai tes IELTS dan apa saja yang harus dipersiapkan (2) tips cara cepat menjawab soal Reading (3) Tips cara cepat menjawab soal listening (4) tips cara cepat menjawab soal writing (5) Tips cara cepat menjawab soal speaking.

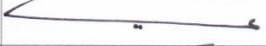
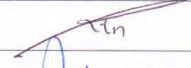




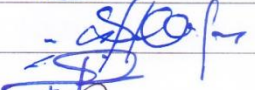
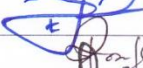



Secara umum para peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan pengetahuan dosen tentang bagaimana cara menjawab soal dalam tes IELTS. Berdasarkan hasil intrview dengan beberapa orang dosen yang telah mengikuti acara seminar sehari tersebut, mereka mengatakan puas dan kegiatan ini banyak membantu dalam memahami sulitnya menghadapi ujian IELTS. Mereka dapat menguasai rumus- rumus praktis dan cepat dalam menjawab soal- soal tes IELTS.

Dari antusiasme para peserta sangat dimungkinkan tujuan akhir program ipteks bagi masyarakat ini akan tercapai berupa peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam tes IELTS, sehingga pada akhirnya dosen mampu mencapai skor yang ideal. Indikator kinerja keberhasilan kegiatan penyuluhan, diskusi dan pelatihan dapat dilihat dari tingkat pengetahuan dosen yang semakin baik. Dosen mampu menerapkan materi yang telah disampaikan dengan menjawab soal- soal simulasi tes IELTS yang telah diberikan oleh tim

IbM dengan baik.

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Peningkatan Kemampuan IELTS bagi Dosen Universitas Mahaputra
Muhammad Yamin Solok

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	AFRAHAMIRYANO	
2	RENO WARNI PRATIWI	
3	TRI ASTUTI	
4	Delsi Afrini	
5	Tusmi Newi	
6	RINI WIRASTY, B	
7	SUSKA TULLA DEPETRI	
8	Helvita Roza	
9	Roza Zaimil	
10	Hansahna	
11	Dewi Ariani	
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		

25		
26		
27		
28		
29		
30		

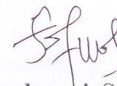
Solok, 12 Januari 2019

Pemateri 1



Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1020077403

Pemateri 2



Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1017048602

Diketahui oleh

Dekan FKIP UMMY Solok



Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIP. 196306111991032003

PELATIHAN SIMULASI PENGENALAN IELTS

OLEH:

FITRI HANDAYANI, M.Pd



INTERNATIONAL ENGLISH LANGUAGE TESTING SYSTEM

Tes IELTS dirancang untuk menilai kemampuan bahasa seseorang yang ingin belajar atau bekerja di tempat di mana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi.

AUSTRALIA, INGGRIS, SELANDIA BARU, KANADA

Dimiliki bersama oleh 3 organisasi sebagai mitra Tes IELTS :

IDP Australia, British Council, Cambridge English Language Assessment

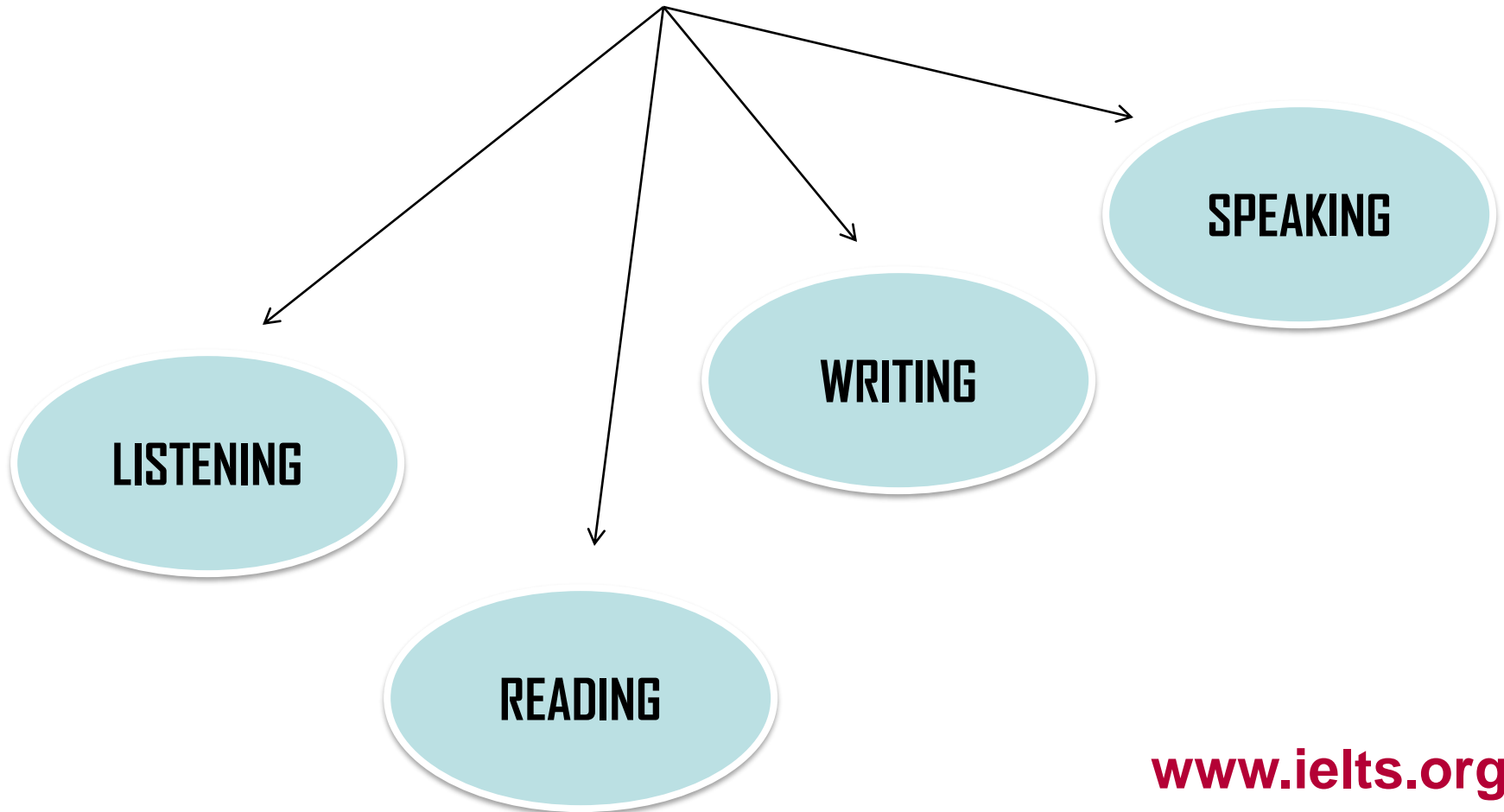


UNIVERSITY of CAMBRIDGE
ESOL Examinations





TEST OF COMMUNICATIVE PROFICIENCY IN ENGLISH



LISTENING
30 MINUTES
40 QUESTIONS

READING
1 HOUR
40 QUESTIONS

WRITING
1 HOUR
2 TASKS

SPEAKING
11-14 MINUTES
3 PARTS



LISTENING

TIMING : APPROX. 30 MINUTES + 10 MINUTES TRANSFER TIME

- **QUESTIONS = 40 QUESTIONS**
- **TYPE OF QUESTIONS: multiple choice, plan/map/diagram labeling, form and note completion, table completion, flow-chart completion, summary completion, sentence completion, short answer question**



LISTENING TEST TEST PARTS ; 4 SECTIONS

- 1. SECTION 1: conversation between two people set in everyday social context**
- 2. SECTION 2: monologue set in everyday social context**
- 3. SECTION 3: conversation between up to 4 people set in an educational or training context**
- 4. SECTION 4: monologue on an academic subject**

READING TEST

TIMING : 60 MINUTES NO TRANSFER TIME

- **TEST PARTS: 3 SECTIONS WITH A TOTAL TEXT LENGTH 2.150-2.750 WORDS**
- **TYPES OF QUESTIONS: multiple choice, identifying information (true/false/not given), identifying writer's view/claim (yes/not/not given), matching (information headings, features, sentence endings), sentence completion, summary completion, note completion, table completion**

SECTION IN READING TEST

- 1. Section 1 contains two or three factual texts. Topics are relevant to everyday life in English speaking country**
- 2. Section 2 contains two factual texts focusing on work related issues**
- 3. Section 3 contains one longer, more complex texts on a topics of general interest**

Academic reading test

- 1. Texts are authentic and taken from books, journals, magazines and newspaper**
- 2. Written for non-specialist audience and are on academic topics of general interests**
- 3. Texts range from descriptive and factual to discursive and analytical**
- 4. May contain no verbal materials such as diagrams**



WRITING TEST
TIMING 60 MINUTES
TASKS: THERE ARE 2 TASKS
TEST PARTS : 2 PARTS

**CANDIDATES ARE REQUIRED TO WRITE AT LEAST
150 WORDS IN TASK 1 AND AT LEAST 250 WORDS
IN TASK 2**

ACADEMIC WRITING TEST

- **TASK 1: present a table, graph, chart or diagram.**
Candidate must describe and explain data, describes the stages of a process, describe an event or an object from a given
- **TASK 2 : write an essay in response to a point of view, argument or problem**

Response for both task should be written in a formal style



SPEAKING TEST

TIMING : 11 -14 MINUTES

TASKS : A FACE TO FACE INTERVIEW WITH AN EXAMINER. THE SPEAKING TEST IS RECORDED

- **PART : 3 PARTS**
- **PART 1)INTRODUCTION AND INTERVIEW (3-4 MINUTES)**
the examiner confirms candidates identify and ask general questions on familiar topics such as home, family

- **PART 2 : INDIVIDUAL LONG TURN (3-4 MINUTES)**
- **CANDIDATE IS GIVEN A TASK CARD**
- **CANDIDATE IS GIVEN 1 MINUTES TO PREPARE HIS/HER TALKS**
- **CANDIDATE TALKS FOR 1 – 2 MINUTES**
- **EXAMINER THEN ASKS THE CANDIDATE 1-2 QUESTIONS ON THE SAME TOPIC**



- **PART 3 : TWO-WAY DISCUSSION (4-5 MINUTES)**
- **EXAMINER ASKS FURTHER QUESTIONS RELATED TO TOPIC ON PART 2**
- **THESE QUESTIONS CAN GIVE THE CANDIDATE AN OPPORTUNITY TO DISCUSS MORE ABSTRACT ISSUES AND IDEAS**



TEST RESULT

- **VALID FOR 2 YEARS**
- **A BAND SCORE IS AWARDED PER SUB TEST**
- **BAND SCORE RANGES FROM 1-9**

How are IELTS results reported?

9 band scores:

9 - expert user

8 - very good user

7 - good user

6 - competent user

5 - modest user

4 - limited user

3 - extremely limited user

2 - intermittent user

1 - non user